

## MAKIN TEGUH DALAM PANGGILAN & PILIHAN KITA

*“Karena itu, saudara-saudaraku, **berusahalah sungguh-sungguh**, supaya panggilan dan pilihanmu **makin teguh**. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung”*

(2 Petrus 1:10)

Ayat penuntun kita di bulan ini adalah seperti tertulis di atas, *“Karena itu, saudara-saudaraku, **berusahalah sungguh-sungguh**, supaya panggilan dan pilihanmu **makin teguh**. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.”* Untuk bisa *makin teguh* dalam panggilan dan pilihan kita, itu menuntut *usaha yang sungguh-sungguh* dari setiap kita yang menantikan datangnya hari Tuhan, yaitu hari kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Firman-Nya dalam 2 Petrus 3:9-13 berkata, *„Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. 10 Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap. 11 Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup 12 yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya. Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran.“* Orang Kristen yang suci dan saleh serta mau berusaha dengan sungguh-sungguh, akan merindukan kedatangan Tuhan dan bahkan dapat mempercepat kedatangan-Nya yang kedua kali (ayat 12; Mat. 24:22).

Banyak orang Kristen yang masih meragukan keselamatan yang sudah diterimanya dari Tuhan. Orang Kristen yang *berusaha sungguh-sungguh* adalah orang yang setelah menerima anugerah pengampunan dari Tuhan atas pengampunan dosanya akan *terus bertumbuh dalam pengenalan yang semakin baik akan Kristus* (2 Petrus 1:3-8). Bagian Tuhan untuk hidup kita adalah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup saleh dan menganugerahkan janji-janji yang sangat berharga dan yang sangat besar (ayat 3), tetapi bagian kita adalah *harus sungguh-sungguh berusaha* (perhatikan kata-kata *„sungguh-sungguh berusaha“* dalam 2 Petrus 1:5 & *„berusahalah sungguh-sungguh“* dalam ayat 10). Ini artinya ada kerjasama yang baik antara Tuhan sebagai sumber pemberi kasih karunia (Yohanes 1:16-18) dan kita yang menerima kasih karunia-Nya itu. Oleh kasih karunia-Nya kita dapat berusaha dengan sungguh-sungguh untuk maju dalam iman karena kita mau tinggal dalam Tuhan dan firman-Nya juga tinggal di dalam kita. Dan kemajuan pertumbuhan iman kita sebagai murid-Nya, akan menghasilkan buah yang banyak yang memuliakan Bapa dalam semua aspek kehidupan kita.

Kesungguhan kita akan membuat kita makin teguh dalam panggilan dan pilihan kita. Sebagai orang yang sudah dimerdekakan dari dosa, sebenarnya kita adalah orang yang telah dipanggil dan dipilih Tuhan (Yoh. 15:16). Dan kalau kita mengasihi Tuhan dan terpanggil sesuai dengan rencana-Nya, maka semuanya akan mendatangkan kebaikan (Roma 8:28). Untuk itu kita harus tetap *berusaha dengan sungguh-sungguh* untuk hidup di dalam kasih karunia-Nya dan bahkan kita harus terus berjalan dengan penuh keberanian untuk menghampiri takhta kasih karunia Tuhan, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya (Ibrani 4:16). Tetapi kalau kita keluar dari jalur kasih karunia-Nya, maka kita bisa gagal untuk menerima anugerah hidup kekal. Pada hal, hidup kekal itu adalah anugerah Allah bagi setiap orang yang hidup beriman dan setia dalam menaati firman-Nya. Karena itu, marilah kita makin teguh dalam panggilan dan pilihan kita. Tanggung jawab kita adalah berusaha sungguh-sungguh. Dan kalau kita mau berusaha sungguh-sungguh untuk melakukannya, maka Firman-Nya berkata bahwa kita tidak akan pernah tersandung (2 Pet. 1:10), Amin!

Oleh: Ps. Silwanus Obadja M.Th.